

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Magang

Ilmu pengetahuan dan teknologi selalu berkembang dan mengalami kemajuan, sesuai dengan perkembangan zaman dan perkembangan cara berfikir manusia. Bangsa Indonesia sebagai salah satu Negara berkembang tidak akan bisa maju selama belum memperbaiki kualitas sumber daya manusianya. Kualitas hidup bangsa dapat meningkat jika di tunjang dengan sistem pendidikan yang mapan. Dengan sistem pendidikan yang mapan, memungkinkan kita berfikir kreatif, kritis, dan produktif.

Dalam UUD 1945 di sebutkan bahwa Negara kita ingin mewujudkan masyarakat yang cerdas. Untuk mencapai bangsa yang cerdas, banyak cara yang bisa di tempuh, salah satunya adalah dengan di wajibkannya praktek kerja / magang bagi mahasiswa/i. Dengan adanya wajib magang, terbukti berdaya guna dan bertepat guna sebagai salah satu sarana pendidikan dan sarana komunikasi. Dalam kaitan inilah praktek kerja / magang harus di kembangkan sebagai salah satu instalasi untuk mewujudkan tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pelaksanaan magang merupakan bagian yang vital dan besar pengaruhnya terhadap mutu pendidikan. Kegiatan Magang ini dilaksanakan bertujuan untuk memperkenalkan mahasiswa dengan dunia kerja atau dunia usaha secara nyata dan operasional sehingga mahasiswa memiliki persepsi, wawasan dan motivasi yang tinggi terhadap perannya. Di samping ini mahasiswa juga dapat melihat, mengamati, membandingkan dan menganalisa kondisi perusahaan tempat

melaksanakan magang, sekaligus dapat menerapkan ilmu-ilmu dan teori-teori yang didapat di Perguruan Tinggi.

Pelaksanaan magang ini dilaksanakan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Cakung (KPP Pratama). dengan seluruh karyawannya. Semua kegiatan operasional dilakukan bekerjasama dengan semua pihak dalam lingkup organisasi KPP Pratama Cakung. Dalam hal tanggung jawab dan kegiatan, mahasiswa peserta magang di tugaskan membantu bagian di mana peserta magang di tempatkan. Di sini penulis di tempatkan pada Seksi Penagihan, yaitu khusus penagihan Pajak Negara.

Penagihan pajak merupakan salah satu perhatian utama para pihak di pemerintahan, baik di tingkat pusat maupun daerah. Sejalan dengan hal tersebut, berbagai perundang-undangan dan produk hukum telah ditetapkan dan mengalami perbaikan atau penyempurnaan untuk menciptakan sistem penagihan pajak yang mampu memenuhi berbagai tuntutan dan kebutuhan masyarakat, yaitu terbentuknya semangat ataupun kesadaran diri dari masyarakat luas dalam pembayaran pajak sehingga dalam proses penyelenggaraan pemerintahan pada umumnya dapat berjalan lancar. Secara garis besar, Penagihan pajak merupakan serangkaian upaya atau tindakan agar penanggung pajak melunasi utang pajak dan biaya penagihan pajak dengan mengatur atau memperingatkan, melaksanakan penagihan seketika dan sekaligus memberitahukan surat paksa, mengusulkan pencegahan, melaksanakan penyitaan, melakukan penyanderaan, menjual barang-barang yang telah disita. Tujuan penagihan pajak di dalam instansi pemerintahan antara lain adalah untuk menjaga kestabilan pendapat keuangan baik di daerah

maupun pusat. Karena pajak merupakan salah satu sumber pendapatan negara. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas penagihan pajak sangatlah membutuhkan partisipasi masyarakat secara aktif

1.2. Tujuan Magang

1.2.1. Tujuan umum

1. Dapat menjadi tambahan referensi dan tambahan informasi mengenai sistem pelaksanaan penagihan Pajak pada KPP Pratama Jakarta Cakung 1 , serta menambah pengetahuan rekan mahasiswa lain yang kelak akan membutuhkannya.
2. Dapat meningkatkan pengalaman kerja bagi mahasiswa dalam keterampilan praktek.
3. Menambah wawasan dan cakrawala mahasiswa mengenai hal-hal baru yang belum di dapat di dalam kuliah.

1.2.2. Tujuan khusus

1. Untuk mengetahui mekanisme pelaksanaan penagihan pajak dengan surat teguran, surat paksa, dan penyitaan monetary asset di bank yang dilaksanakan oleh KPP Pratama Jakarta Cakung 1 , khususnya seksi penagihan Pajak Negara.
2. Untuk mengetahui apakah penagihan pajak dengan surat paksa pada kantor pelayanan pajak pratama Jakarta cakung satu telah dilaksanakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Untuk memahami bagaimana saja alur penagihan Pajak Negara.

4. Sebagai salah satu persyaratan akademis untuk menyelesaikan studi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia

1.3. Sasaran Kompetensi

1. Mempelajari dan melaksanakan apa yang menjadi tugas bagian Seksi penagihan Pajak.
2. Mampu memahami cara memasukan data ke dalam surat ketetapan pajak kurang bayar PPH , tunggakan pajak dan sanksi Administrasi bunga pasal 13 (2) KUP.
3. Mampu memahami cara mengoperasikan SIDJP dan mencetak surat teguran dan surat paksa bagi penanggung pajak yang belum membayar pajak.

1.4. Manfaat Magang

1.4.1. Bagi Mahasiswa

1. Memberikan kesempatan langsung untuk terlibat dalam kegiatan nyata di instansi guna mengasah kemampuan serta sikap profesional
2. Mendapatkan pengalaman kerja di kantor Pajak.
3. Menambah wawasan dan cakrawala mahasiswa mengenai hal-hal baru yang belum di dapat di dalam kuliah.

1.4.2. Bagi STEI

1. Membantu meningkatkan kualitas lulusan melalui magang.
2. STEI sebagai lembaga pendidikan akan lebih dikenal di dunia perusahaan/industri/instansi pemerintahan sehingga diharapkan semakin banyak peminat yang mendaftarkan diri menjadi mahasiswa STEI.
3. Sebagai umpan balik bagi Perguruan Tinggi untuk mempersiapkan Mahasiswa yang mampu memberikan pemikiran yang inovatif dibidang masing-masing , sehingga lulusan Perguruan Tinggi tidak asing dengan dunia kerja/usaha.

1.4.3. Bagi Instansi

1. Membantu memperlancar pekerjaan di KPP Pratama Cakung 1.
2. Adanya kerjasama antara dunia pendidikan dengan dunia industri/perusahaan sehingga perusahaan tersebut dikenal oleh kalangan akademis.
3. Adanya kontribusi atau masukan-masukan yang membangun dari mahasiswa – mahasiswa yang melakukan praktek magang.